

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian waktu yang digunakan mulai dari penyusunan proposal sampai tersusunnya laporan penelitian adalah pada bulan Maret 2021 sampai September 2021. Lokasi penelitian ini pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan yang beralamat di Comp. Centrium No. 4 Kel. 20159, Jl. Brigjend Katamso, A U R, Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara.

B. Jenisi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif lapangan yang akan mengkaji tentang bagaimana konsumen atau nasabah menggunakan produk e-money dan mengkaji tentang suatu penelitian yang menekankan pada fakta-fakta yang diperoleh dari hasil penelitian yang didasarkan pada metode ilmiah serta juga berpedoman pada teori hukum yang ada.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti adalah sebagai actor sentral dan pengumpul data, peneliti adalah sebagai pengamat partisipan yaitu hanya melakukan wawancara dengan pihak Pemasaran Bank Sumut Syariah Cabang Medan pada saat berada di lapangan. Setelah itu menganalisisnya dengan ketentuan yang terdapat pada Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. 116/DSN-MUI/XI/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) atau diskusi antara peneliti dengan pihak Pemasaran. Data primer ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak yang mengetahui masalah dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa jurnal-jurnal yang menjadi panduan dalam memenuhi data-data penelitian dan dokumen-dokumen yang menjadi pendukung pada saat penelitian yang diperoleh langsung dari PT. Bank Sumut Syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data ini, peneliti terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan mengenai produk *E-Money* di Bank Sumut Syariah Cabang Medan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian

atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar Logo , atau karya-karya ilmiah atau jurnal. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari obeservasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif.²

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah penulis memperoleh data, selanjutnya diadakan penganalisaan sekaligus sebagai pembahasan. Data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan maupun dari penelitian lapangan analisis secara deskriptif-kualitatif. Analisis deskriptif-kualitatif adalah metode analisis data yang mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian lapangan menurut kualitas dan kebenarannya, kemudian dihubungkan dengan teori-teori, dan kaidah-kaidah hukum yang diperoleh dari studi kepustakaan sehingga diperoleh jawaban atas permasalahan yang dirumuskan.³

G. Teknik Pengecekan Keabsahan

Dalam penelitian kualitatif dilakukan pengujian keabsahan data yang dilakukan melalui empat uji, yaitu *credibility (validitas internal)*, *transferability (validitas eksternal)*, *dependability (reliability)* dan *confirmability (obyektivitas)*. Namun dalam penelitian ini

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2016), h. 37

² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Transito, 1996), h.10

³ Sedermayati dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2002) h. 23

pengujian keabsahan data hanya digunakan dalam dua uji yang paling sesuai, yaitu *validitas internal (kredibilitas)* dan *reliabilitas (dependabilitas)*.

1. Uji validitas internal (kredibilitas)

Uji validitas internal (kredibilitas) data adalah uji kebenaran data. Tingkat *kredibilitas* yang tinggi dapat dicapai jika para partisipan yang terlibat dalam penelitian tersebut mengerti benar tentang berbagai hal yang telah diceritakannya.⁴ Dalam penelitian ini uji kredibitas dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan 2 jenis tringulasi, yaitu:

- a. Triangulasi teknik, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya melalui sumber data utama yaitu wawancara, peneliti bisa memperoleh sumber data pendukung seperti dokumen yang ditunjukkan informan sebagai bukti sehingga data/keterangan dari informan lebih akurat.
- b. Triangulasi sumber, yaitu hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi yang diperoleh akan dibandingkan dengan teori yang relevan dalam penelitian ini teori kepatuhan dan konsep masalah. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kesimpulan yang sifatnya tidak biasa.

⁴ Yati Afiyanti, “Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*” Vol. 12 No. 2, 2008, h. 138

2. Uji reliabilitas (dependabilitas)

Uji reliabilitas (dependabilitas) data menjadi pertimbangan dalam menilai keilmiahan suatu temuan penelitian kualitatif. Tingkat dependabilitas yang tinggi dapat dicapai dengan cara melakukan suatu analisis data yang terstruktur dan berupaya untuk menginterpretasikan hasil penelitian dengan baik sehingga peneliti lain akan dapat membuat kesimpulan yang sama dalam menggunakan perspektif, data mentah dan dokumen analisis penelitian yang sedang dilakukan.⁵ Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut.⁶ Untuk pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh pembimbing untuk memeriksa keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Uji validitas eksternal (transferabilitas)

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke objek penelitian lain. Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.⁷ Uji ini dilakukan dengan membuat hasil penelitian atau laporan atas penelitian dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca

⁵ Yati Afriyanti, "Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatam Indonesia*" Vol. 12 No. 2, 2008, h. 139

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 277

⁷ *Ibid*, h. 276

menjadi jelas atas hasil penelitian, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.